ABSTRAK

Pertumbuhan investasi reksadana di Indonesia meningkat cukup pesat dikarenakan reksadana mampu mengatasi masalah yang dialami investor dalam melakukan investasi. Masalah tersebut terkait waktu, informasi, dan kemampuan dalam berinvestasi. Reksadana dikelola oleh manajer investasi sehingga dapat mengelola dana tersebut sesuai dengan tujuan investasinya.

Penelitian ini dilakukan untuk menguji hubungan antara kinerja reksadana saham dengan lima variabel yang mempengaruhinya meliputi *stock selection skill, market timing ability, fund longevity, fund cash flow dan fund size*. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah SBI, IHSG, data tahunan TNA, data bulanan NAB, dan usia reksadana dengan sampel 59 reksadana saham pada periode 2010-2014 dan jumlah observasi sebanyak 188 data.

Penelitian ini menggunakan metode Regresi Linear Berganda dengan uji asumsi klasik yang terdiri dari uji normalitas, uji heteroskedastisitas, uji multikolinieritas, uji autokorelasi. Metode yang digunakan untuk menguji hipotesis adalah uji F dan uji T. Hasil pengujian menunjukan secara parsial menunjukan variabel *market timng ability* berpengaruh signifikan positif terhadap kinerja reksadana. *Stock selection skill* berpengaruh negative dan signifikan sementara fund longevity dan fund size berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap kinerja reksadana. Sedangkan cash flow berpengaruh positif tidak signifikan terhadap kinerja reksadana. Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi menunjukkan nilai *adjusted R square* sebesar 0,633 sehingga variabel dalam penelitian ini dapat menjelaskan variabel kinerja reksadana sebesar 63,3%.

Kata kunci: *Stock selection skill, Market timing ability, Fund longevity, Fund cash flow, Fund size,* Kinerja reksadana.